

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 COBIT 4.1

COBIT (Control Objectives for Information and Related Technology) adalah sekumpulan dokumentasi best practice untuk IT Governance yang dapat membantu auditor, pengguna, dan manajemen untuk menjembatani gap antara risiko bisnis, dan masalah - masalah teknis IT.

COBIT 4.1 adalah model manajemen TI standar yang dikembangkan oleh Institut Tata Kelola Teknologi Informasi (ITGI) dari Asosiasi Audit dan Kontrol Sistem Informasi (ISACA). COBIT 4.1 menjelaskan praktik yang baik, domain dan kerangka kerja TI yang ada. COBIT 4.1 dapat mengontrol proses yang dapat dikelompokkan menjadi empat bidang: perencanaan dan organisasi (PO), akuisisi dan implementasi (AI), penyampaian dan dukungan (DS), dan pemantauan dan evaluasi (ME).

2.2 SISTEM INFORMASI

Definisi dari sistem informasi (SI) secara umum adalah suatu sistem yang mengkombinasikan antara aktivitas manusia dan penggunaan teknologi untuk mendukung manajemen dan kegiatan operasional. Dimana, hal tersebut merujuk pada sebuah hubungan yang tercipta berdasarkan interaksi manusia, data, informasi, teknologi, dan algoritma. Penggunaan dari SI sendiri ditujukan untuk mengolah berbagai informasi yang dikelola oleh setiap perusahaan atau organisasi, sehingga sumber daya atau *resources* yang dibutuhkan tidak terlalu besar dan dapat mempersingkat waktu penanganan proses. Selain itu, data yang dikelola juga dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, serta mampu mempersingkat birokrasi yang ada.

Tujuan dari pengembangan sistem informasi adalah untuk menghasilkan sebuah produk yang berisi kumpulan informasi. Sebuah sistem tentunya melibatkan berbagai jenis dan tipe data yang mampu diolah agar dapat ditampilkan dengan mudah kepada pengguna (user). Untuk menghasilkan data yang valid dan sesuai, maka anda perlu memperhatikan

ketiga faktor ini. Pertama, data tersebut harus relevan atau tepat sasaran (*relevance*). Kedua, tepat waktu dan efisien (*timeliness*). Dan yang ketiga adalah tepat sasaran atau akurat (*accurate*). Ketika semua faktor tersebut telah terpenuhi dengan baik, maka tujuan dari implementasi SI bagi bisnis dan usaha anda akan menghasilkan *output* yang maksimal dan optimal.

2.3 MATURITY LEVEL

Tingkat kematangan atau Maturity menggambarkan tata kelola proses TI dan memungkinkan manajemen untuk memetakan di mana suatu organisasi berada dan di mana ia ingin didasarkan pada standar internasional. Kematangan ini menjadi tolak ukur untuk menilai efektivitas pengelolaan TI. Penelitian ini mengungkapkan kematangan dari setiap proses TI.